



JOGJA FAIR 2008

UMKM Perlu Tingkatkan Promosi

YOGYAKARTA, KOMPAS – Strategi pemasaran yang baik merupakan salah satu kunci untuk menyelamatkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM di tengah persaingan global. Oleh karena itu, mereka perlu terus dilibatkan dalam beragam acara yang bisa menjadi media untuk mengenalkan produknya.

Hal itu disampaikan Wakil Gubernur DI Yogyakarta Paku Alam IX saat membuka Jogja Fair 2008, Sabtu (15/11) di gedung Jogja Expo Center, Yogyakarta.

Persaingan usaha dalam era globalisasi akan semakin ketat. Agar bisa terus bertahan, pelaku UMKM harus meningkatkan kualitas produk dan gencar mempromosikannya. "Promosi itu bisa dilakukan dengan mengadakan pameran," paparnya.

Jogja Fair 2008 merupakan pameran multiproduk berskala nasional yang diadakan di DIY untuk kedua kalinya. Dalam pameran bertema "Pesona Wisata Belanja" ini, serangkaian produk mulai dari makanan, kerajinan, otomotif, elektronik, teknologi informasi, properti, mode, hingga tanaman hias dipertontonkan kepada publik.

Junior Project Manager Dyandra Promosindo Yogyakarta Diaz Ario yang mewakili penyelenggara pameran ini menjelaskan, selain menyediakan wadah pemasaran bagi pelaku usa-

ha, Jogja Fair 2008 diadakan guna mendukung program Visit Indonesia Year yang dicanangkan pemerintah. Oleh karena itu, pameran ini juga mempromosikan tempat-tempat wisata belanja di Yogyakarta, seperti kawasan Malioboro, Pasar Beringharjo, Tamansari, Sosrowijayan, dan sebagainya.

"Sesuai dengan tema, kami ingin mengenalkan tempat-tempat wisata belanja di Yogyakarta kepada khalayak internasional," katanya.

Tak terlalu muluk

Pameran multiproduk yang berlangsung 15-23 November ini diikuti oleh 257 peserta mulai dari pelaku UMKM hingga industri besar yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Sejumlah pendukung sektor pariwisata dari dunia perhotelan, resto, dan galeri juga menjadi peserta dalam acara ini.

Menurut Diaz, pameran ini ditargetkan bisa menarik sekitar 12.000 pengunjung per hari. Nilai transaksi selama pameran ditargetkan mendapat Rp 10 miliar. Target tersebut dinilai tidak terlalu muluk mengingat dalam acara serupa tahun lalu sekitar 10.000 pengunjung per hari.

"Selain itu, pameran ini diadakan di dalam ruang dan luar ruang sehingga diharapkan bisa menarik lebih banyak pengunjung," kata Diaz. (ARA)

Yogyakarta
alkota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005